

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media massa saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal itu ditandai dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan informasi bagi masyarakat. Pesatnya perkembangan media massa juga ditandainya oleh banyaknya media massa yang bermunculan. Sehingga menuntut media massa untuk mempertahankan eksistensinya agar dapat bersaing dengan media massa lainnya, baik cetak maupun elektronik.

Media cetak termasuk sebagai salah satu media massa, dapat dikatakan media massa memiliki peranan yang besar untuk menyampaikan informasi. Selain menggunakan kata – kata dan bahasa, gambar juga merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang sering ditonjolkan dalam media massa cetak.

Tentunya media massa harus memiliki fungsi di antaranya adalah untuk mempengaruhi, mendidik, menghibur, dan menyampaikan informasi. Salah satu media massa adalah majalah. Majalah harus memiliki identitasnya masing – masing. Beragamnya majalah yang ada seperti majalah politik, wanita, pria, anak, remaja, keluarga, musik, travel dan lain sebagainya, sehingga membuat majalah memiliki identitas. Hal ini yang menentukan ditujukan untuk kalangan apa sebuah majalah dibuat.

Salah satu majalah di tanah air saat ini ialah Men's Obsession. Majalah prestasi dan gaya hidup Men's Obsession hadir pertama kali pada 8 Januari 2004 sebagai majalah bulanan, dan diterbitkan oleh Dharmapena Group. Majalah tersebut hadir memberikan warna lain dan mengisi kekosongan segmen pada jagad media massa nasional, dengan konsisten menyajikan profil tokoh terkemuka nasional. Men's Obsession tampil untuk memenuhi kebutuhan akan bacaan berkualitas dan inspiratif bagi kalangan menengah ke atas. Majalah Men's Obsession memegang teguh filosofi sebagai majalah inspiratif informatif yang berusaha memperluas wawasan dan menginspirasi para pembacanya dalam menapak sukses dan meningkatkan kualitas hidup. Majalah Men's Obsession memiliki beragam kategori atau pembagian rubrik, yaitu *healthy lifesyle*, *health tips*, *fit & fresh*, *automotive*, *art & gallery*, dan lain sebagainya.

Media massa cetak khususnya majalah merupakan salah satu bentuk media massa periodik yang memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan informasi kepada pembacanya. Menurut Juroto (2004:11), majalah adalah kumpulan berita, artikel, iklan, dan sebagainya yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto atau folio, dan dijilid dalam bentuk buku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu sekali, atau sebulan sekali.

Begitupun dengan McQuaill, seperti yang dikutip Morris (2010:1), media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas.

Dari kutipan diatas, penulis memahami bahwa majalah adalah kumpulan berita, artikel, iklan, dicetak seperti buku yang menjadi perantara yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas dan terbit secara berkala.

Walaupun memiliki bentuk seperti buku atau jurnal, majalah memiliki perbedaan tersendiri. Tidak seperti buku atau jurnal yang halaman pertamanya berada didalam. Halaman pertama majalah adalah cover. Selain itu, majalah memiliki coverline yang terdapat di bagian halaman depan majalah.

Persaingan menjadi pesan – pesan yang disampaikan oleh masing – masing majalah menjadi bervariasi, mulai dari hiburan sampai informasi yang dikemas sedemikian rupa untuk menarik minat pembaca. Persaingan mendorong para pekerja majalah menuangkan ide – ide kreatif mereka ke medianya.

Majalah dalam penyampaian informasi tidak hanya melalui pesan teks atau bahasa, tetapi bisa juga dengan gambar, foto, simbol, warna, dan garis. Masing – masing majalah mempunyai gaya yang berbeda – beda dalam penyajiannya untuk menarik lebih banyak khalayak untuk membeli dan membaca majalah tersebut. Salah satu penyajian cover majalah Men's Obsession yang termasuk berbeda. Tidak seperti kebanyakan majalah lainnya, majalah Men's Obsession menyajikan cover yang menarik sesuai dengan segmennya. Selain itu, majalah Men's Obsession termasuk majalah yang sering menggunakan foto atau gambar hasil kerjasama untuk dijadikan sebagai cover majalah. Ketika majalah Men's Obsession menggunakan foto yang dibuat sendiri oleh redaksi untuk menjadi cover, menjadi sebuah objek penelitian yang menarik.

Definisi cover menurut Junaedhi (2009:70), Lembaran kertas paling luar, bagian depan dan belakang atau sering juga disebut kulit buku pada media cetak, biasanya lebih tebal dari kertas isi. Dibuat warna – warni dan dirancang sedemikian rupa dengan maksud untuk menarik pembaca. Karena orang tidak membaca seluruh isisnya, pada saat membeli, maka peranan cover sangat penting. Desain cover sering dianggap menampilkan citra dan karakter penerbitan pers yang bersangkutan.

Dalam setiap terbitannya, majalah Men's Obsession mengangkat tema – tema khusus yang menarik minat pembaca. Terutama pada bagian cover yang berhadapan langsung dengan pembaca. Dalam penyajiannya, majalah Men's Obsession menampilkan laporan utama pada cover. Cover majalah Men's Obsession memvisualkan simbol berupa, gambar, dan foto yang disusun sedemikian makna tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2003:864), makna adalah arti maksud pembicara atau penulis, pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Dari kedua definisi di atas penulis berpendapat bahawa makna adalah hubungan antara objek dan tanda yang memiliki arti atau pengertian yang diberikan kepada suatu kebahasaan. Makna yang terdapat dalam cover majalah berarti menemukan hubungan antara realitas yang ada dengan tanda tertentu yang menggambarkan realitas.

Dalam kajian jurnalistik, pengamatan mengenai budaya yang diproduksi oleh media massa sangat beralasan karena produksi budaya saat ini didominasi

oleh media massa. Bahkan saat ini tidak ada bentuk aktivitas budaya yang tidak tersentuh oleh media massa. Pandangan seperti ini menjelaskan bahwa saat ini media massa telah menempati posisi penting dalam memproduksi budaya, sehingga seolah – olah budaya tidak dapat lagi dilepaskan dari media massa. Praktik produksi budaya oleh media massa tentu dilaksanakan melalui produk media massa itu sendiri. Di majalah misalnya, praktik produksi budaya disampaikan melalui teks dan gambar ( karikatur, kartun, dan foto ).

Untuk menganalisis cover majalah Men's Obsession, penulis menggunakan metode analisis semiotika. Sobur ( 2004:16) Kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, semeion yang berarti ‘tanda’ atau seme yang berarti “penafsiran tanda”. Dan tanda – tanda itu mengemban arti (significant) dalam kaitannya dengan pembaca. Pembaca itulah yang menghubungkan tanda dengan apa yang ditandakan (signifie) sesuai dengan konvensi dalam sistem bahasa sistem bahasa yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa cover majalah Men's Obsession menggunakan metode analisa semiotika Charles Sanders Peirce. Kerangka pemikiran Peirce memiliki perangkat merunjuk pada makna dari tanda. Gagasan Peirce digunakan untuk menguak makna di balik penggunaan tanda pada foto cover majalah Men's Obsession. Dalam penyajian cover, tentu ada ideologi yang terkandung di dalamnya dan mungkin ada realitas yang ingin ditonjolkan. Dalam tanda secara otomatis akan menghasilkan makna. Dengan kata lain, tanda yang berdampingan dengan makna tersebut.

## 1.2. Rumusan Masalah

Cover sebuah majalah dapat memberikan informasi melalui sebuah pesan gambar, sehingga pembaca dapat lebih mudah mengetahui dan mengerti isi dari majalah tersebut. Majalah Men's Obsession menerbitkan cover yang berbeda – beda setiap bulannya sesuai dengan tema yang diangkat. Dalam memahami atau memaknai sebuah gambar atau foto tidaklah mudah, karena gambar atau foto cover majalah terdapat pesan dan makna yang dibentuk atau dikonstruksikan oleh pihak media.

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan sebelumnya, maka timbul pertanyaan:

1. Bagaimana majalah Men's Obsession memvisualisasikan foto yang terdapat pada cover majalah Men's Obsession?
2. Bagaimana makna foto pada cover majalah Men's Obsession?

Melalui persoalan-persoalan yang timbul di atas, maka peneliti merumuskan masalah pokok yang ada, yaitu **“Apa Makna Foto Pada Cover Majalah Men's Obsession”**.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul penelitian **“ Analisis Semiotika Makna Foto Pada Cover Majalah Men's Obsession Periode September 2017”**.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, memiliki maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan. Adapun tujuan dari penulis laporan ini adalah sebagai berikut.

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai sarjana ilmu komunikasi di Universitas Esa Unggul Jakarta.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui bagaimana makna foto pada cover majalah Men's Obsession edisi september 2017.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap, bahwa peneliti yang penulis lakukan memiliki manfaat yang besar bagi semuanya. Namun secara terperinci penulis membagi manfaatnya menjadi dua, yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang metode analisis semiotika. Dalam hal ini adalah Makna Foto pada Cover Majalah Men's Obsession Periode September 2017.
2. Bagi universitas Esa Unggul, penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan yang dapat dibaca dan dianalisa kembali oleh mahasiswa Universitas Esa Unggul.

## **1.5. Sistematika**

Untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti membagi skripsi ke dalam bagian – bagian sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang skripsi ini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar konsep.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, bahan penelitian dan unit pembahasan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini terdapat sejarah singkat media, hasil penelitian yang di dalamnya menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan – kesimpulan yang dapat ditarik dan juga saran yang dapat diberikan hasil penelitian pada bab sebelumnya.